

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V akan dipaparkan mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai studi tentang Implementasi pada mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 5 Kota Bandung.

A. Simpulan

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya dapat dikatakan efektif karena sudah memenuhi kriteria yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota Bandung. Dalam hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013, SMPN 5 kota bandung mencakup 10 unsur dari 10 unsur yang ada.

Langkah-langkah Implementasi terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup/ evaluasi. Perencana implementasi kurikulum di SMPN 5 bandung mencakup perencanaan mengenai RPP, Silabus, Program semester dan program tahunan. Langkah pembelajaran sudah mencakup aspek yang seharusnya diterapkan pada kurikulum 2013 yaitu melakukan pendekatan *scientific*, dengan strategi pembelajaran didominasi oleh strategi pembelajaran kooperatif. Indikator pencapaian untuk evaluasi yang tertera pada rubrik penilaian sesuai dengan RPP terpenuhi. Sehingga secara garis besar Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Kota Bandung dapat dikatakan efektif.

Meskipun secara garis besar penerapan kurikulum tersebut efektif, namun dalam prakteknya Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya ternyata dianggap masih memiliki kendala. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pelatihan mengenai kurikulum 2013 yang sesuai dengan pedoman kemendikbud yang terbaru, yaitu permendikbud No. 58 tahun 2014. Selain itu kendala lainnya yang dihadapi adalah format penilaian yang terlalu banyak, waktu banyak terpakai uuntu untuk mengisi format penilaian dan mengamati nilai sikap

B. Implikasi

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif kepada seluruh masyarakat, dapat menjadi barometer sekaligus memberikan informasi dan mensosialisasikan mengenai implementasi kurikulum 2013, khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif kepada lembaga-lembaga terkait yaitu

1. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), sebagai bahan kajian ilmu/ teori mengenai Implementasi kurikulum 2013.
2. SMPN 5 kota Bandung, sebagai bahan kajian lanjutan untuk mengevaluasi agar Implementasi kurikulum 2013 dapat lebih baik lagi kedepannya, khususnya untuk mata pelajaran seni Budaya.
3. Sekolah yang baru dan akan menerapkan kurikulum 2013, sebagai kajian tolak ukur/ barometer untuk implementasi kurikulum 2013 di sekolah terkait, khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

C. Rekomendasi

Kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang harus terus diimplementasikan dan dikelola dengan baik agar hasil yang dihasilkan dapat optimal serta membawa efek yang positif bagi pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian serta mengingat bahwa kurikulum 2013 ini termasuk kurikulum yang baru saja lahir, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Pengadaan pelatihan secara mengenai Implementasi kurikulum 2013, khususnya ketika terjadi perubahan yang berkaitan dengan pedoman yang dalam hal ini permendikbud. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru dalam kegiatan implementasi, dan diharapkan hasil dari pelatihan tersebut dapat membuat proses Implementasi berjalan optimal dan lebih baik lagi kedepannya
2. Adanya pengkajian kembali mengenai aspek dan format penilaian yang harus dilakukan oleh para guru. Hal tersebut ditujukan agar guru tidak terpaku kepada banyaknya format penilaian yang harus diisi pada setiap pertemuan sehingga dapat mengganggu proses implementasi. Pengkajian kembali juga

bertujuan agar menghasilkan proses implementasi yang lebih efektif dan efisien, serta membuahkan hasil yang optimal.